

April-Mei 2025

LAPORAN

KEGIATAN

**Sosialisasi dan Asesmen
Program Desa Siapsiaga
di Prov. Jawa Barat**



LATAR BELAKANG

Kesiapsiagaan Nasional merupakan langkah strategis yang didasarkan pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, dengan penekanan pada penguatan peran serta masyarakat. Salah satu bentuk konkret dari upaya ini adalah Program Desa Siapsiaga, yang bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat di tingkat lokal untuk mencegah penyebaran paham radikal dan aksi terorisme, serta membentuk desa yang tangguh sebagai pertahanan terhadap ideologi ekstrem.

Program ini menjadi agenda prioritas BNPT untuk periode 2024–2025, yang sebelumnya telah diuji coba pada tahun 2023–2024 di 55 desa atau kelurahan yang tersebar di Provinsi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Lampung. Pada tahun 2025, cakupan program direncanakan bertambah dengan menyasar 53 desa lainnya di wilayah Banten dan Jawa Barat. Hasil evaluasi tahap awal menunjukkan sejumlah tantangan, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat di tingkat RT/RW, belum optimalnya peran Tim Penggerak, serta perlunya penguatan sektor ekonomi desa agar program dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, Subdirektorat Kesiapsiagaan BNPT akan melakukan peninjauan lapangan di wilayah Banten tahun 2025 dengan fokus pada:

- Pelaksanaan sosialisasi dan peneguhan komitmen perangkat desa,
- Penguatan koordinasi dengan pemangku kepentingan daerah,
- Pembentukan Tim Penggerak Desa Siapsiaga,
- Pemetaan potensi sosial, budaya, dan ekonomi desa sebagai dasar pengembangan program.

Langkah-langkah ini diharapkan mampu memperkuat pelaksanaan program secara menyeluruh, meningkatkan ketahanan sosial, serta mendorong kemandirian ekonomi desa dalam jangka panjang.

MAKSUD

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan desa/kelurahan sasaran dalam pelaksanaan Program Desa Siapsiaga 2025 di Provinsi Banten melalui beberapa langkah, antara lain:

- Menyatukan pemahaman dan memperkuat komitmen bersama,
- Meningkatkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan di tingkat daerah,
- Membentuk Tim Penggerak Desa Siapsiaga, serta
- Melakukan pemetaan terhadap potensi lokal, mencakup aspek ekonomi, geografis, sosial, dan budaya.

TUJUAN

- Menyampaikan pemahaman terkait konsep Program Desa Siapsiaga kepada aparat pemerintah desa,
- Membentuk Tim Penggerak Desa Siapsiaga sebagai upaya pelaksanaan program di tingkat desa,
- Mengidentifikasi potensi ekonomi desa sebagai landasan dalam pengembangan program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan.

PENYAMAAN PERSEPSI DENGAN PEMANGKU WILAYAH

Dalam rangka pelaksanaan program Desa Siapsiaga di Prov. Banten, Tim BNPT melakukan koordinasi awal dengan pemangku wilayah seperti Kaban Kesbangpol Kab. Cirebon, Kaban Kesbangpol Kab. Bandung, Kaban Kesbangpol Kab. Bandung Barat, Camat Jamblang, Camat Pasir Jambu, dan Camat Padalarang. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyamakan persepsi diselenggarakannya program Desa Siapsiaga di seluruh desa Kec. Jamblang, Kec. Pasir Jambu dan Kec. Padalarang, memohon dukungan agar pelaksanaan program maksimal, dan menentukan lokasi yang representatif untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi awal karena membutuhkan ruangan berkapasitas besar.

Untuk Kec. Jamblang terdapat 7 Desa yang menjadi sasaran program Desa Siapsiaga, yakni : **Bakung Kidul, Bakung Lor, Bojong Lor, Bojong Wetan, Jamblang, Sitiwinangun, dan Wangunharja.** Untuk Kec. Pasir Jambu terdapat 9 Desa yakni : **Cibodas, Cikoneng, Cisondari, Cukanggenteng, Margamulya, Mekarmaju, Mekarsari, Pasirjambu, Sugihmukti, Tenjolaya.** Sedangkan Kec. Padalarang terdapat 10 Desa yakni : **Cempakamekar, Ciburuy, Cimerang, Cipeundeuy, Jayamekar, Kertajaya, Kertamulya, Laksanamekar, Padalarang, Tagogapu.**

DOKUMENTASI KEGIATAN



SOSIALISASI PROGRAM DESA SIAPSIAGA KEC. JAMBLANG, PASIR JAMBU DAN PADALARANG

- Tempat : Gedung PGR Jamblang, Kantor Desa Cisondari, dan Kantor Desa Jayamekar
- Hari/Tanggal : Rabu- Senin, 16 April – 28 April 2025
- Peserta:
 - a. Kepala Desa
 - b. Babinsa
 - c. Bhabinkamtibmas
 - d. Ketua RW dan RT
- Total Peserta : 1047 orang dari Kec. Jamblang, Kec. Pasir Jambu, dan Kec. Padalarang
- Narasumber : BNPT, Ust. Haris Amir Falah dan Ust Diansyah

Sosialisasi Program Desa Siapsiaga bertujuan memberikan pemahaman tentang pelaksanaan dan urgensi program. Ustaz Haris Amir Falah dan Ust. Diansyah, Mitra Deradikalisasi, menjelaskan masih adanya aktivitas terorisme di desa, mendorong pentingnya deteksi dini oleh masyarakat.

Kegiatan ditutup dengan musyawarah perangkat desa untuk menetapkan dua tokoh perempuan sebagai penggerak Desa Siapsiaga.

DOKUMENTASI KEGIATAN



VISITASI POTENSI EKONOMI DI KEC. JAMBLANG, PASIR JAMBU DAN PADALARANG

- Tempat : Kantor Desa Kec. Jamblang, Pasir Jambu dan Padalarang
- Hari/Tanggal : Selasa – Sabtu, 15 April – 3 Mei 2025

Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi potensi ekonomi di setiap desa/kelurahan di Kecamatan Menes dan Kecamatan Rangkasbitung. Langkah ini merupakan bagian dari implementasi Program Desa Siapsiaga, khususnya dalam aspek pemberdayaan ekonomi desa, mengingat kondisi ekonomi yang sulit dapat menjadi salah satu faktor kerentanan terhadap paparan paham radikal. Pengelolaan potensi lokal diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Tim BNPT juga melakukan verifikasi terhadap dua tokoh perempuan yang telah ditunjuk oleh perangkat desa sebagai penggerak program, dengan fokus pada kesesuaian kriteria dan kesiapan menjalankan peran selama masa pelaksanaan program.

DOKUMENTASI KEGIATAN



VISITASI INSTANSI/PEMDA

KAB. CIREBON, KAB. BANDUNG DAN KAB. BANDUNG BARAT

- Tempat : Kantor Dinas Peternakan, Dinas Pertanian, DPMD, Dinas Perikanan, DP2KBP3A, Kanwil Kemenag, Dinas Koperasi dan UMKM, dan Balai Penyuluh Pertanian, KUA Tk Kecamatan
- Hari/Tanggal : Rabu – Selasa, 16 April – 29 April 2025

Tim BNPT melakukan kunjungan ke sejumlah dinas/instansi di Kabupaten Cirebon, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat untuk menghimpun informasi terkait potensi ekonomi di desa/kelurahan pada Kecamatan Jamblang, Pasir Jambu, dan Padalarang.

Diskusi juga mencakup peluang integrasi antara program-program yang telah berjalan di masing-masing instansi dengan Program Desa Siapsiaga, guna meningkatkan efisiensi dan ketepatan sasaran.

Hasil kunjungan menunjukkan bahwa desa/kelurahan di ketiga kecamatan tersebut memiliki beragam potensi, seperti produksi padi, perikanan, budidaya susu kambing, kawasan wisata, dan kerajinan gerabah. Selain itu, masing-masing kecamatan memiliki penyuluh pertanian, peternakan, dan perikanan, serta Relawan DPPA, yang secara fungsi di lapangan memiliki kesamaan peran dengan penggerak Desa Siapsiaga.

DOKUMENTASI KEGIATAN



KESIMPULAN



- BNPT terus menjalin koordinasi dan komunikasi secara berkelanjutan dengan desa/kelurahan yang menjadi sasaran Program Desa Siapsiaga.
 - Seluruh calon penggerak telah melalui proses verifikasi dan dinyatakan memenuhi kriteria untuk menjalankan peran sebagai penggerak Desa Siapsiaga.
 - Untuk mendukung kelancaran komunikasi dan pelaksanaan program, akan dibentuk grup WhatsApp khusus bagi penggerak di setiap wilayah.
 - Adapun kegiatan bimbingan teknis direncanakan berlangsung pada minggu pertama bulan Juni.
- 